



Optimalisasi Harga Jual Melalui Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International, Tbk (Kajian Literatur)

Optimization of Selling Prices Through Financial Performance at PT. Astra International, Tbk (Literature Review)

**Agnia Rahma Walfadila¹, Ai Nurmalasari², Ai Siti Romlah Hapidah³,
Ajeng Siti Nurhamidah⁴, Siti Nur Anisa Solihah⁵**

STIE Pasim Sukabumi

Email Koresponden: 24manajemenbisnis@gmail.com*

Article Info

Article history :

Received : 27802-2026

Revised : 02-03-2026

Accepted : 04-03-2026

Pulished : 06-03-2026

Abstract

This study aims to analyze the relationship between financial performance and human resource performance in improving company performance. The first research object is PT Astra International Tbk, which is analyzed using a quantitative descriptive approach through liquidity, solvency, and profitability ratios. The results show that liquidity and solvency ratios are in a fairly good category compared to the industry average, while profitability ratios such as Gross Profit Margin (GPM), Return on Equity (ROE), and Net Profit Margin (NPM) have shown a declining trend over the past five years, indicating that financial performance is considered less favorable. The second study was conducted on PT Gajah Tunggal Tbk using a quantitative method aimed at analyzing the effect of motivation and work discipline on employee performance. Regression test results show that motivation and work discipline have a positive and significant effect both partially and simultaneously on

Keyword: *Financial performance, Human resource management, Company performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kinerja keuangan dan kinerja sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Objek penelitian pertama adalah PT Astra International Tbk, yang dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas berada dalam kategori cukup baik dibandingkan rata-rata industri, sedangkan rasio profitabilitas seperti Gross Profit Margin (GPM), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM) menunjukkan tren penurunan selama lima tahun terakhir, yang mengindikasikan bahwa kinerja keuangan dianggap kurang menguntungkan. Penelitian kedua dilakukan pada PT Gajah Tunggal Tbk menggunakan metode kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa motivasi dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan.

Kata kunci: *Kinerja keuangan, Manajemen sumber daya manusia, Kinerja perusahaan,*



PENDAHULUAN

Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu, baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana, yang biasanya diukur menggunakan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas. Ini merupakan cerminan prestasi kerja dalam periode tertentu yang tidak lain merupakan cerminan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Lebih spesifik, kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau Generally Accepted Accounting Principle (GAAP), dan lainnya.

Kinerja keuangan juga dapat dipahami sebagai pencapaian keberhasilan perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dari dua jenis penelitian yang ada berdasarkan tujuannya yakni deskriptif-evaluatif, kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif-evaluatif. Penelitian deskriptif-evaluatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara satu atau lebih variabel dengan variabel lainnya (Sugiyono, 2011). Penelitian deskriptif digunakan dengan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada perusahaan, dengan mengumpulkan data yang dibutuhkan lalu menganalisis dan menginterpretasikannya. Penelitian evaluatif, karena penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan.

Sedangkan menurut Sugiono (2017), Kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka atau data yang dikonversi menjadi angka (scoring). Jenis data ini umumnya dapat dianalisis menggunakan metode atau teknik statistik. Data tersebut juga dapat berupa angka atau score, yang biasanya diperoleh melalui instrumen pengumpulan data dengan jawaban berupa rentang score atau pertanyaan yang diberikan nilai tertentu. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik studi literatur. Teknik ini merupakan langkah awal yang sangat penting dalam penelitian ilmiah. Melalui studi literatur, peneliti dapat menyusun landasan teori yang kuat, memahami penelitian terdahulu, dan mengidentifikasi *gap* pengetahuan yang dapat dijadikan fokus penelitian.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis PT ASTRA. TBK

Deskripsi Rangkuman Hasil Analisis Laporan Keuangan
PT. Astra International Tbk (2011 – 2015)

No.	INDIKATOR	TAHUN PENGAMATAN					Pertumbuhan		
		2011	2012	2013	2014	2015	Rata2	TTG	TRD
1	AKT.LANCAR	-	14.89	16.56	10.06	8.14	12.41	2013	2015
2	KEW.LANCAR	-	12.01	31.31	3.35	3.7	12.59	2013	2014
3	PERSEDIAAN	-	27.48	-5.57	17.69	7.95	11.89	2012	2013
4	KAS	-	15.68	67.86	12.64	29.66	23.62	2013	2012
5	EFEK (IJP)	-	18	-9	29.13	-0.4	9.43	2014	2015
6	TTL. HUTANG	-	19.02	16.6	7.33	2.76	11.43	2012	2015
7	EPS	-	18.43	18.23	13.31	5.16	13.78	2012	2015
8	TTL. AKTIVA	-	18.73	17.4	10.3	3.99	12.6	2012	2015
9	LABA KTR	-	13	-2.46	9.91	-5.41	3.76	2012	2015
10	PENJUALAN	-	15.68	3.1	4.03	-8.68	3.53	2012	2015
11	LABA STL PAJAK	-	7.9	-1.96	-0.77	29.43	-6.07	2012	2015

2. Analisis PT GAJAH TUNGGAL TBK

Tabel 4. 16
Hasil Uji Korelasi Secara Parsial Antara Variabel Motivasi Kerja (X₁)
Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Correlations			
		Motivasi	Kinerja Karyawan
Motivasi Kerja	Pearson Correlation	1	.760**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.760**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,760 artinya kedua variabel memiliki tingkat pengaruh atau hubungan yang kuat berdasarkan pada interval koefisien pada skala 0,60 – 0,799.

Tabel 4. 17
Hasil Uji Korelasi Secara Parsial Antara Variabel Disiplin Kerja (X₂)
Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Correlations			
		Disiplin Kerja	Kinerja Karyawan
Disiplin Kerja	Pearson Correlation	1	.800**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	80	80
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	.800**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	80	80

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.17 diatas diperoleh nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0,800 artinya kedua variabel memiliki tingkat pengaruh atau hubungan yang sangat kuat berdasarkan pada interval koefisien pada skala 0,800 – 1.000



Berikut adalah persamaan dalam pembahasan kuantitatif dan deskriptif evaluatif mengenai PT Astra International Tbk dan PT Gajah Tunggal Tbk:

Persamaan dalam Jenis Kuantitatif :

1. Kinerja Keuangan

- a. Pendapatan: Keduanya melaporkan pendapatan tahunan yang menunjukkan pertumbuhan, mencerminkan kinerja bisnis yang baik.
- b. Laba Bersih: Baik Astra maupun Gajah Tunggal menunjukkan laba bersih yang stabil, yang dapat dianalisis untuk mengevaluasi profitabilitas mereka.
- c. Rasio Keuangan: Analisis rasio seperti rasio utang terhadap ekuitas, margin laba, dan return on equity (ROE) dapat digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan.

2. Volume Penjualan

Penjualan Produk: Masing-masing perusahaan memiliki data kuantitatif mengenai volume penjualan produk, seperti jumlah kendaraan yang dijual oleh Astra dan jumlah ban yang diproduksi oleh Gajah Tunggal.

3. Pertumbuhan Pasar

Pangsa Pasar: Data kuantitatif tentang pangsa pasar masing-masing perusahaan di sektor otomotif dan ban dapat menunjukkan posisi mereka dalam industri.

Persamaan dalam Jenis Deskriptif Evaluatif :

1. Analisis SWOT

Keduanya dapat dianalisis menggunakan pendekatan SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk memahami kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang mereka hadapi di pasar.

2. Strategi Pertumbuhan

Baik PT Astra maupun PT Gajah Tunggal mengadopsi strategi pertumbuhan yang mencakup inovasi produk, ekspansi pasar, dan peningkatan efisiensi operasional.

3. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)

Deskripsi tentang inisiatif CSR yang dilakukan oleh kedua perusahaan menunjukkan komitmen mereka terhadap keberlanjutan dan tanggung jawab sosial. Evaluasi dampak program-program ini dapat mencakup data tentang penerima manfaat dan hasil yang dicapai.

4. Tantangan dan Respon

Keduanya menghadapi tantangan serupa, seperti persaingan ketat di pasar. Deskripsi evaluatif mengenai bagaimana masing-masing perusahaan merespons tantangan ini dapat memberikan wawasan tentang strategi manajerial mereka.



KESIMPULAN

Optimalisasi harga jual pada PT Astra International Tbk sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan perusahaan yang tercermin melalui indikator profitabilitas, likuiditas, dan struktur modal. Pertumbuhan pendapatan, stabilitas laba bersih, serta rasio keuangan yang sehat menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan finansial yang kuat untuk menetapkan harga jual secara kompetitif dan berkelanjutan. Selain itu, strategi pertumbuhan, efisiensi operasional, serta penerapan tanggung jawab sosial perusahaan turut memperkuat posisi pasar dan daya saing perusahaan di industri otomotif. Dengan demikian, kinerja keuangan yang baik menjadi dasar strategis dalam menentukan harga jual yang optimal sekaligus menjaga keberlangsungan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Cantika Putri. (2024). Penelitian Kuantitatif: Pengertian, Ciri-Ciri, Kelebihan dan Kekurangan. Telkom University. <https://telkomuniversity.ac.id/penelitian-kuantitatif-pengertian-ciri-ciri-kelebihan-dan-kekurangan/>
- <https://tesis.id/blog/studi-literatur-pengertian-tujuan-metode-dan-pentingnya-dalam-penelitian/#:~:text=dan%20Tujuan%20Penulisan-,Pengertian%20Studi%20Literatur,penelitian%20tersebut%20penting%20untuk%20dilakukan.>
- Sugiyono, P. (2011). Metodologi penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*, 62, 70.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225(87), 48-61.
- Supit, T. S., Areros, W. A., & Tampi, J. R. (2015). Analisis kinerja keuangan pada pt. astra international, tbk. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/72609-IDanalisis-kinerja-keuangan-pada-pt-astra.pdf>.